# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1 Pengertian Perancangan

Menurut Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak dalam bukunya yang berjudul "*Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya [2004:51]*", Perancangan adalah Kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah. Dalam perancangan yang akan dibuat penulis adalah Perancangan Aplikasi Pengelolaan Data Penerimaan Dan Penyetoran Pajak Asli Daerah Di Bagian Bendahara Penerima Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) Kabupaten Bandung.

## 2.2 Konsep Dasar Sistem

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi atau disebut juga dengan *processing systems.*

### 2.2.1 Definisi Sistem

Menurut Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak dalam bukunya yang berjudul "*Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya [2004:18]*", pada dasarnya Sistem adalah :

"Kumpulan / group dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu."

Menurut Raymond McLeod, Jr dan George Schell dalam bukunya yang berjudul "*Sistem Informasi Manajemen [2004:9]*" edisi Bahasa Indonesia, Sistem adalah :

“Sekelompok elemen – elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.”

Dikutip dari : http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit.x=12&submit.y=16&submit=prev&page=2&qual=high&submitval=prev&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Finfo%2F2008%2Fjiunkpe-ns-s1-2008-26402186-11187-curah-chapter2.pdf yang berjudul *“Pengertian Sistem Informasi”,* Sistem adalah :

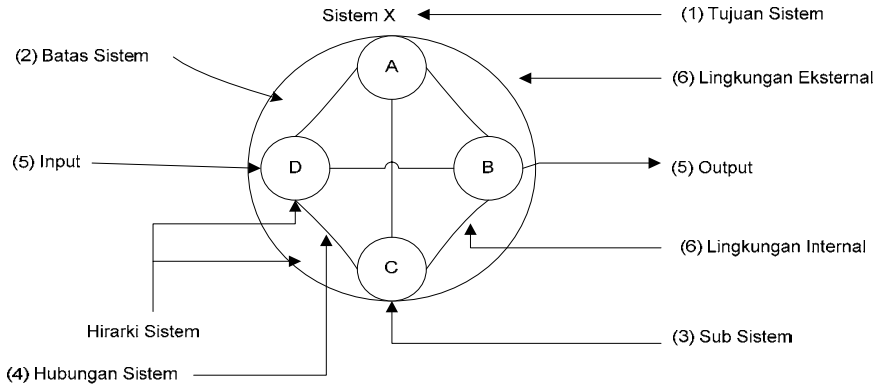
“Sekelompok elemen - elemen yang saling terintegrasi untuk dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.”

Dengan definisi tersebut kita bisa menggambarkan sistem dengan menentukan bagian – bagiannya, bagaimana bagian – bagian tersebut berhubungan dan bagaimana ciri – ciri dari tujuan yang harus dicapai.

Sebagai contoh, organisasi perusahaan. Komponen – komponen yang termasuk disini adalah orang – orang, mesin – mesin, bangunan, bagian akuntansi dan bagian pemasaran, yang semuanya berhubungan satu sama lain dalam berbagai cara. Misalnya, orang yang melaksanakan pekerjaan dalam bagian akuntansi juga memiliki tanggung jawab terhadap orang yang menangani pajak pendapatan dan pemotongan dana pensiun dari gaji yang dibayarkan. Pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan bias menggunakan mesin atau alat bantu lainnya, dan ini akan sangat mempengaruhi orang – orang yang akan mengoperasikan peralatan tersebut. Tujuan dari organisasi perusahaan mungkin untuk mendapatkan laba, menghasilkan produk yang baik, tumbuh menjadi lebih besar, tetap bertahan, atau biasanya merupakan kombinasi dari semua ini.

### 2.2.2 Ciri – Ciri Sistem

Ciri – Ciri Sistem menurut Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak dalam bukunya yang berjudul "*Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya [2004:19]*", digambarkan dalam gambar 2.1 berikut ini :




**Gambar 2.1 Ciri – ciri Sistem**
[Sumber : Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak, 2004, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*, Lingga Jaya, Bandung]

1. Tujuan Sistem

   Merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem.

2. Batas Sistem

   Merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya.

3. Sub Sistem

   Merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem, sub sistem ini bisa phisik ataupun abstrak.

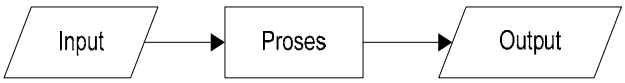
4. Hubungan Sistem

   Merupakan hubungan yang terjadi antar sub sistem dengan sub sistem lainnya yang setingkat atau antara sub sistem dengan sistem yang lebih

besar. Ada dua macam hubungan sistem, yaitu hubungan horizontal dan hubungan vertikal.hubungan vertikal disebut sebagai hubungan khirarki yang menggambarkan tingkatan, sedangkan hubungan horizontal menggambarkan hubungan antara sub sistem dengan sub sistem lain yang setingkat. Khirarki sistem pada dasarnya menggambarkan hubungan sistem dengan sistem yang lebih besar yang disebut sebagai super sistem dan hubungan dengan sistem yang lebih kecil yang disebut sebagai sub sistem.

5. Input – Proses – Output

   Ciri lain dari sistem adalah melihat dari sudut fungsi dasarnya yaitu : *Input*, Proses dan *Output*. Fungsi ini juga menunjukan bahwa system sebagai proses tidak bisa berdiri sendiri, harus ada input dan output. Seperti terlihat dalam gambar 2.2 dibawah ini :




**Gambar 2.2 Fungsi dasar suatu sistem**
[Sumber : Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak, 2004, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya,* Lingga Jaya, Bandung]

   a. *Input* adalah segala sesuatu yang masuk kedalam suatu sistem. Input ini bervariasi bisa berupa energi, manusia, data, modal, bahan baku, layanan atau lainnya. *Input* merupakan pemicu bagi sistem untuk melakukan proses yang diperlukan. *Input* dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori, yaitu : *Serial input*, *Probabel input* dan *Feedback input*.

b. Proses merupakan perubahan dari input menjadi output. Proses ini mungkin dilakukan oleh mesin, orang atau komputer.

c. *Output* merupakan hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem. Berdasarkan penggunaannya suatu output dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu :

   a) *Output* yang langsung diberikan ke konsumen untuk dikonsumsi atau untuk diproses lebih lanjut, sebagai contok multiplek bias langsung digunakan atau dibuat lemari.

   b) *Output* suatu system yang dikonsumsi oleh sub system yang lain dalam system yang sama dalam suatu siklus produksi sebagai contoh adalah barang setengan jadi.

   c) *Output* yang merupakan bagian dari *output* secara keseluruhan yang dapat dikonsumsi oleh system yang lain atau oleh system yang bersangkutan, tapi menjadi tidak berguna kalau dibuang ke lingkungan. Sebagai contoh adalah limbah gergajian, limbah tersebut tidak bermanfaat kalau dibuang ke lingkungan tapi akan bermanfaat kalau dibuat papan partikel.

6. Lingkungan Sistem

   Adalah faktor – faktor di luar sistem yang mempengaruhi sistem. Lingkungan sistem ada dua macam, yaitu : lingkungan eksternal (diluar sistem) dan lingkungan internal (didalam sistem).

### 2.2.3 Klasifikasi Sistem

Klasifikasi sistem menurut Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak dalam bukunya yang berjudul "*Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya [2004:27]*", antara lain :

1. Sistem terbuka dan tertutup

   Sebuah sistem dikatakan terbuka menurut Ludwig Von Bertalanffy bila aktivitas didalam sistem tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, sedangkan suatu sistem dikatakan tertutup bila aktivitas – aktivitas didalam sistem tersebut tidak terpengaruh oleh perubahan yang terjadi di lingkungannya.

2. Sistem Buatan Manusia dan Tuhan (Allah)

   Suatu sistem bila diklasifikasikan berdasarkan asalnya, sistem tersebut bisa diklasifikasikan sebagai sistem yang ada secara alamiah (buatan tuhan) atau buatan manusia.

3. Sistem Berjalan dan Konseptual

   Sistem berjalan adalah sistem yang saat ini sedang digunakan, sedangkan sistem konseptual adalah sistem yang menjadi harapan atau masih diatas kertas.

4. Sistem Sederhana dan Komplek

   Sistem sederhana adalah sistem yang memiliki sedikit tingkatan dan sub sistem, sedangkan sistem komplek adalah sistem yang memiliki banyak tingkatan dan sub sistem.

5. Kinerjanya bisa yang dapat dan tidak dapat dipastikan

   Dapat dipastikan artinya dapat ditentukan pada saat sistem akan dan sedang dibuat. Sedangkan tidak dapat dipastikan artinya tidak dapat ditentukan dari awal tergantung kepada situasi yang dihadapi.

6. Sementara dan Selamanya

   Sementara artinya system hanya digunakan untuk periode waktu tertentu. Sedangkan selamanya artinya system digunakan selama – lamanya untuk waktu yang tidak ditentukan.

7. Ada secara Phisik dan Non Phisik

   Ada secara Phisik artinya disini dapat diraba, sedangkan Non Phisik artinya disini tidak dapat diraba.

8. Sistem, Sub Sistem dan Super Sistem

   Berdasarkan tingkatannya sebuah sistem bisa merupakan komponen dari sistem yang lebih besar. Sistem yang lebih kecil yang ada dalam sebuah sistem disebut sebagai subsistem. Super sistem merupakan sistem yang sangat besar dan sangat komplek.

9. Bisa beradaptasi dan tidak bisa beradaptasi

   Bisa beradaptasi artinya bisa menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, sedangkan tidak bisa beradaptasi artinya tidak bisa menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan.

## 2.3 Konsep Dasar Informasi dan Sistem Informasi

Setelah mengetahui pengertian beserta klasifikasi sistem, dibawah ini uraian mengenai konsep dasar informasi dan sistem informasi.

### 2.3.1 Pengertian Data

Menurut Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak dalam bukunya yang berjudul "*Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya [2004:40]"*, Data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan sesuatu. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan atau pengukuran.

Dalam suatu perusahaan data bisa merupakan jumlah jam kerja bagi setiap karyawan diperusahaan tersebut, jumlah penjualan dan lain – lain. Ketika data ini diproses, data tersebut dirubah menjadi informasi.

### 2.3.2 Pengertian Informasi

Menurut Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak dalam bukunya yang berjudul "*Sistem Informasi Manajemen[2004:40]"*, Informasi adalah :

"Hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut."

Dikutip dari : http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit.x=12&submit.y=16&submit=prev&page=2&qual=high&submitval=prev&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Finfo%2F2008%2Fjiunkpe-ns-s1-2008-26402186-11187-curah-chapter2.pdf yang berjudul "*Pengertian Sistem Informasi"*, Informasi adalah :

"Data yang telah diproses atau data yang memiliki manfaat / kegunaan"

Dari uraian tentang informasi ini ada tiga hal penting yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data
2. Memberikan makna atau arti
3. Berguna atau bermanfaat

Sedangkan Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri – ciri :

1. **Akurat** artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. **Tepat waktu** artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. **Relevan** artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
4. **Lengkap** artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

### 2.3.3 Hubungan Data dan Informasi

Dalam pengembangan sistem informasi orang banyak terjebak dalam situasi dimana mereka mengumpulkan data terlebih dahulu tanpa tahu informasi apa yang diperlukan. Dalam menghasilkan informasi kita terlebih dahulu harus tahu informasi apa yang diperlukan selanjutnya kita harus tahu bagaimana mengolah suatu data menjadi informasi. Masalah inilah yang paling penting untuk disadari bahwa menentukan kebutuhan informasi apa yang harus disajikan bukan pekerjaan yang gampang. Kalau informasi yang diperlukan sudah ditentukan

dengan baik dan tidak ada masalah dibidang pengolahan maka selanjutnya kita baru menentukan data apa yang harus disediakan.

### 2.3.4 Definisi Sistem Informasi

Menurut Laudon dalam bukunya *'Management Information Systems : New approaches to Organization & Technology'* mengatakan bahwa Sistem informasi merupakan :

"Komponen – komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi tersebut untuk mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi dan pengendalian".

Menurut McKeown dalam bukunya *'Management Information Systems : Managing with Computers'* mengatakan bahwa Sistem informasi merupakan :

"Gabungan dari komputer dan user yang mengelola perubahan data menjadi informasi serta menyimpan data dan informasi tersebut".

Dikutip dari : http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit.x=12&submit.y=16&submit=prev&page=2&qual=high&submitval=prev&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Finfo%2F2008%2Fjiunkpe-ns-s1-2008-26402186-11187-curah-chapter2.pdf yang berjudul "*Pengertian Sistem Informasi"*, Sistem informasi merupakan :

"Kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang di organisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi".

Dari definisi – definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi adalah kumpulan dari sub – sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

## 2.4 Pengertian Pajak

Dikutip dari : http://www.google.co.id/#q=definisi+pajak&hl=id&sa=2&fp=9c053c740acafac3 yang berjudul *"Pengantar Perpajakan",* Pajak adalah :

"Iuran / pungutan wajib yang dapat dipaksakan, karena berdasarkan Undang - undang yang tidak ada kontraprestasi langsung yang dapat ditunjuk yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah yang bersifat umum."

Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Pajak yang berjudul *"Pajak"*, Pajak adalah :

"Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung".

Menurut H. Wahyu Sukmana, S.E., Ak. Dan Selly Herdianti, S.E., M.Si., Ak., dalam Bukunya yang berjudul "*Pengantar Perpajakan[2001:3]*" mendefinisikan bahwa Pajak adalah :

"Pembayaran berupa uang kepada pembendaharaan umum Negara atau daerah, yang dikenakan atas wajib pajak berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, yang imbalannya dari Negara atau daerah bersifat umum dan menyeluruh, dan meskipun nyata namun tidak dapat ditunjukkan serta dipisah – pisahkan secara khas, untuk masing – masing pembayaran tersebut, namun pemungutannya dapat dipaksakan".

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pajak sebagai *contribution* dan *nonpenal transfer of resources* diartikan sebagai iuran dan pungutan.

Dari definisi yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan tentang ciri – ciri atau unsur pokok yang terdapat pada pengertian pajak, yaitu :

1. Pungutannya oleh pemerintah.
2. Berdasarkan peraturan perundang – undangan.

3. Pemerintah tidak secara langsung memberikan balas jasa kepada pribadi pembayar pajak.
4. Pelaksanaannya bila perlu dapat dipaksakan.
5. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keuangan pemerintah, dalam rangka membiayai belanja Negara.

**2.4.1 Fungsi Pajak**

Pengertian fungsi dalam fungsi pajak adalah pengertian fungsi sebagai kegunaan suatu hal. Maka fungsi pajak adalah kegunaan pokok, manfaat pokok pajak. Sebagai alat untuk menetukan politik perekonomian, pajak memiliki kegunaan dan manfaat pokok dalam meningkatkan kesejahteraan umum. Suatu Negara dipastikan berharap kesejahteraan ekonomi masyarakatnya selalu meningkat. Dengan pajak sebagai salah satu pos penerimaan Negara diharapkan banyak pembangunan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan Negara.

Fungsi pajak menurut H. wahyu Sukmana, S.E., Ak. dan Selly Herdianti, S.E., M. Si., Ak. dalam bukunya yang berjudul "*Pengantar Perpajakan [2001:4]",* terdiri dari tiga, yaitu :

1. Fungsi budgetair (fungsi anggaran) adalah fungsi pajak disektor public, merupakan suatu alat atau sumber untuk memasukkan uang dari masyarakat berdasarkan undang – undang ke kas Negara dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran umum Negara.
2. Fungsi regulerend (fungsi mengatur) adalah fungsi pajak yang digunakan untuk mengatur atau untuk mencapai tujuan tertentu di bidang ekonomi, politik, social, budaya, pertahanan keamanan. Misalnya dengan mengadakan

perubahan – perubahan tariff, memberikan pengecualian atau keringanan – keringanan.

3. Sarana partisipasi masyarkat terhadap pembangunan Negara.

**2.4.2 Pengertian Pajak Daerah**

Pajak Daerah menurut H. wahyu Sukmana, S.E., Ak. dan Selly Herdianti, S.E., M. Si., Ak. dalam bukunya yang berjudul *"Pengantar Perpajakan [2001:10]"* adalah pajak – pajak yang pemungutannya dikelola oleh Departemen Dalam Negeri. Pemerintah Daerah Tk. I dan Pemerintah Daerah Tk. II / Kotamadya. Contohnya : Pajak atas Hotel dan Restoran, Pajak Hiburan dan Pajak Kendaraan Bermotor.

Objek pajak yang telah dikenakan oleh Pajak Pusat tidak boleh dikenakan lagi oleh Pajak Daerah, maksudnya harus dicegah adanya pemungutan pajak ganda yang akan memberatkan wajib pajak. Pajak ganda artinya bila suatu objek dikenakan pajak yang sejenis untuk kedua kalinya, meskipun dengan nama lain.

**2.4.3 Sistem Pemungutan Pajak Daerah**

Sumber diambil dari Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung, Yang dimaksud dengan sistem disini adalah satu totalitas (keutuhan) yang terdiri dari sub – sub sistem yang saling berhubungan, mendukung dan menentukan, sehingga membentuk suatu kesatuan yang terpadu dalam mencapai tujuan.

Sedangkan yang dimaksud dengan Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek pajak, penentuan besarnya pajak yang terutang sampai kegiatan penagihan pajak kepada wajib pajak, serta pengawasan penyetorannya.

Secara umum sistem pemungutan pajak daerah yang berlaku, adalah :

1. Official Assesment
2. Self Assesment

Didalam sistem **Official Assesment**, wewenang pemungutan pajak ada pada aparat pajak (Fiskus), yaitu fiscus berhak menentukan besarnya utang pajak dengan mengeluarkan Surat Keterangan Pajak Daerah. Jadi dalam sistem ini para wajib pajak bersifai pasif dan menunggu ketetapan fiscus mengenai utang pajaknya.

Didalam sistem **Self Assesment**, wajib pajak harus aktif menghitung dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus disetorkan. Sistem ini diberlakukan untuk memberikan kepercayaan bagi masyarakat guna meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menyetorkan pajak.

Konsekuensi dari sistem ini adalah bahwa masyarakat / wajib pajak harus benar – benar mengetahui tata cara perhitungan pajak dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelunasan pajaknya, seperti kapan harus membayar, bagaimana menghitung besar pajak, kepada siapa pajak dibayarkan, apa yang terjadi jika salah perhitungan, atau sanksi apa yang akan diterima bila melanggar ketetapan pajak.

Walaupun pajak daerah merupakan suatu sarana sistematis dari Pemerintahan Daerah, namun tidak boleh dilakukan secara semena – mena, karena bisa menimbulkan konflik. Azas yang masih relevan untuk diterapkan dalam perpajakan daerah, yaitu :

1. Azas kesamaan dan keseimbangan (*Equality*)

   Dalam azas ini ditekankan pentingnya keseimbangan berdasarkan kemampuan masing - masing subjek pajak, didalam pemungutan pajak tidak ada diskriminasi diantara sesama wajib pajak. Pemungutan pajak yang dilakukan terhadap semua subjek pajak harus sesuai dengan batas kemampuan masing - masing, sehingga dalam azas equality ini untuk setiap orang yang mempunyai kondisi yang sama harus dikenakan pajak yang sama pula.

2. Azas kepastian (*Certainty*)

   Dalam azas ini ditekankan kepastian mengenai pemungutan pajak yaitu :

   1) Kepastian mengenai hukum yang mengaturnya.
   2) Kepastian mengenai subjek pajak, objek pajak, tarif pajak dan tata cara pemungutannya.

   Kepastian ini menjamin setiap orang untuk tidak ragu - ragu dalam menjalankan kewajiban membayar pajak, karena segala sesuatunya telah jelas.

3. Azas kenyamanan untuk membayar (*Convenience of payment*)

   Dalam azas ini ditekankan pentingnya saat dan waktu yang tepat dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

4. Azas Efesiensi (*Efficiency*)

   Dalam azas ini ditekankan pentingnya efesiensi pemungutan pajak, artinya biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan pemungutan pajak tidak boleh lebih besar dari jumlah pajak yang dipungut.

Proses pemungutan pajak daerah yang berlaku di Kabupaten Bandung pada saat ini mengacu kepada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 1999 tentang Sistem dan Prosedur Administrasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Penerimaan Pendapatan Lain-lain.

Pengertian tentang Sistem dan Prosedur yang dapat disingkat SISDUR ini adalah tata urutan pelaksanaan pekerjaan dalam suatu kegiatan, serta hubungannya dengan kegiatan lain dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam suatu fungsi, untuk menghasilkan sesuatu yang akan menjadi masukan bagi pelaksanaan pekerjaan atau kegiatan pada fungsi lain sebagai suatu kalanjutan dalam suatu proses.

Sistem dan prosedur tersebut adalah merupakan pedoman bagi aparat / unit kerja terkait dalam pengelolaan pajak daerah, serta sebagai upaya dalam rangka meningkatkan penerimaan dan tertib administrasi pajak daerah. Perangakat untuk keseragaman gerak langkah yang merupakan rincian menyatukan penafsiaran mengenai ketentuan - ketentuan yang berlaku tentang pajak daerah, disamping juga sebagai informasi bagi semua pihak yang berkepentingan, baik terhadap

wajib pajak maupun pihak lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan pajak, mengenai hak, kewajiban, kewenangan dan tanggung jawab masing-masing.

Adapun tujuan dari sistem dan prosedur adalah :

a. Sebagai penuntun, pedoman dan petunjuk praktis bagi aparatur bidang pajak daerah.
b. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan aparatur pelaksana di bidang pajak daerah.
c. Meningkatkan kegiatan pengawasan yang melekat pada tiap fungsi dan sebagai standar pelaksanaan operasional bagi pimpinan pelaksana dan penanggung jawab masing - masing kegiatan / pekerjaan.
d. Meningkatkan daya guna dan hasil guna dari setiap kegiatan dalam penyelenggaraan perpajakan daerah.

Sistem dan prosedur administrasi pajak daerah terdiri dari :

a. Pendaftaran dan pendataan.
b. Penetapan.
c. Penyetoran.
d. Angsuran dan permohonan penundaan pembayaran.
e. Pembukuan dan pelaporan.
f. Keberatan dan Banding.
g. Penagihan.
h. Pembetulan, pembatalan, pengurungan penetapan dan penghapusan atau pengurangan sanksi administrasi.
i. Pengembalian kelebihan pembayaran.

## 2.5 Arsitektur Jaringan

Untuk mendukung kelancaran program aplikasi yang akan dibangun ini maka diperlukan beberapa unit komputer, dimana semua komputer tersebut saling berhubungan dan melakukan komunikasi data agar proses komunikasi data dapat berjalan lancar dengan baik maka dibutuhkan media atau pelantara yang disebut dengan jaringan komputer.

### 2.5.1 Pengertian Jaringan Komputer

Dikutip dari : http://prima.kurniawan.students-blog.undip.ac.id/2009/07/13/pengertian-jaringan-komputer-dan-manfaatnya/ yang berjudul *"Pengertian Jaringan Komputer dan Manfaatnya",* Jaringan Komputer adalah sekelompok komputer otonom yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya menggunakan protokol komunikasi melalui media komunikasi sehingga dapat saling berbagi informasi, program – program, penggunaan bersama perangkat keras seperti *printer*, *harddisk*, dan sebagainya. Selain itu jaringan komputer bisa diartikan sebagai kumpulan sejumlah terminal komunikasi yang berada diberbagai lokasi yang terdiri dari lebih satu komputer yang saling berhubungan.

Manfaat yang didapat dalam membangun jaringan komputer, yaitu :

1. *Sharing resources*

   *Sharing resources* bertujuan agar seluruh program, peralatan atau peripheral lainnya dapat dimanfaatkan oleh setiap orang yang ada pada jaringan komputer tanpa terpengaruh oleh lokasi maupun pengaruh dari pemakai.

2. Media Komunikasi

   Jaringan komputer memungkinkan terjadinya komunikasi antar pengguna, baik untuk teleconference maupun untuk mengirim pesan atau informasi yang penting lainnya.

3. Integrasi Data

   Jaringan komputer dapat mencegah ketergantungan pada komputer pusat, karena setiap proses data tidak harus dilakukan pada satu komputer saja, melainkan dapat didistribusikan ke tempat lainnya. Oleh sebab inilah maka dapat terbentuk data yang terintegrasi yang memudahkan pemakai untuk memperoleh dan mengolah informasi setiap saat.

4. Pengembangan dan Pemeliharaan

   Pengembangan peralatan dapat dilakukan dengan mudah dan menghemat biaya, karena setiap pembelian komponen seperti printer, maka tidak perlu membeli printer sejumlah komputer yang ada tetapi cukup satu buah karena printer itu dapat digunakan secara bersama – sama. Jaringan komputer juga memudahkan pemakai dalam merawat harddisk dan peralatan lainnya, misalnya untuk memberikan perlindungan terhadap serangan virus maka pemakai cukup memusatkan perhatian pada *harddisk* yang ada pada komputer pusat.

5. Keamanan Data

   Sistem Jaringan Komputer dapat memberikan perlindungan terhadap data. Karena pemberian dan pengaturan hak akses kepada para pemakai, serta

teknik perlindungan terhadap harddisk sehingga data mendapatkan perlindungan yang efektif.

6. Sumber Daya Lebih Efisien dan Informasi Terkini

   Dengan pemakaian sumber daya secara bersama – sama, akan mendapatkan hasil yang maksimal dan kualitas yang tinggi. Selain itu data atau informasi yang diakses selalu terbaru, karena setiap ada perubahan yang terjadi dapat segera langsung diketahui oleh setiap pemakai.

### 2.5.2 Jenis – jenis Jaringan

Dikutip dari : http://www.galihakmal.com/index.php/basic/3-jenis-jenis-jaringan-komputer yang berjudul *"Jenis - jenis Jaringan",* secara umum dibagi atas lima jenis, yaitu :

1. **Local Area Network (LAN)**

   Local Area Network (LAN), merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi dan workstation dalam kantor suatu perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama sumberdaya (resouce,misalnya printer) dan saling bertukar informasi.

2. **Metropolitan Area Network (MAN)**

   Metropolitan Area Network (MAN), pada dasarnya merupakan versi LAN yang berukuran lebih besar dan biasanya menggunakan teknologi yang sama dengan LAN. MAN dapat mencakup kantor-kantor perusahaan yang letaknya berdekatan atau juga sebuah kota dan dapat dimanfaatkan untuk

keperluan pribadi (swasta) atau umum. MAN mampu menunjang data dan suara, bahkan dapat berhubungan dengan jaringan televisi kabel.

3. **Wide Area Network (WAN)**

   Wide Area Network (WAN), jangkauannya mencakup daerah geografis yang luas, seringkali mencakup sebuah negara bahkan benua. WAN terdiri dari kumpulan mesinmesin yang bertujuan untuk menjalankan program-program (aplikasi) pemakai.

4. **Internet**

   Sebenarnya terdapat banyak jaringan didunia ini, seringkali menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang berbeda-beda . Orang yang terhubung ke jaringan sering berharap untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain yang terhubung ke jaringan lainnya. Keinginan seperti ini memerlukan hubungan antar jaringan yang seringkali tidak kampatibel dan berbeda. Biasanya untuk melakukan hal ini diperlukan sebuah mesin yang disebut gateway guna melakukan hubungan dan melaksanakan terjemahan yang diperlukan, baik perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Kumpulan jaringan yang terinterkoneksi inilah yang disebut dengan internet.

5. **Jaringan Tanpa Kabel**

   Jaringan tanpa kabel merupakan suatu solusi terhadap komukasi yang tidak bisa dilakukan dengan jaringan yang menggunakan kabel. Misalnya orang yang ingin mendapat informasi atau melakukan komunikasi

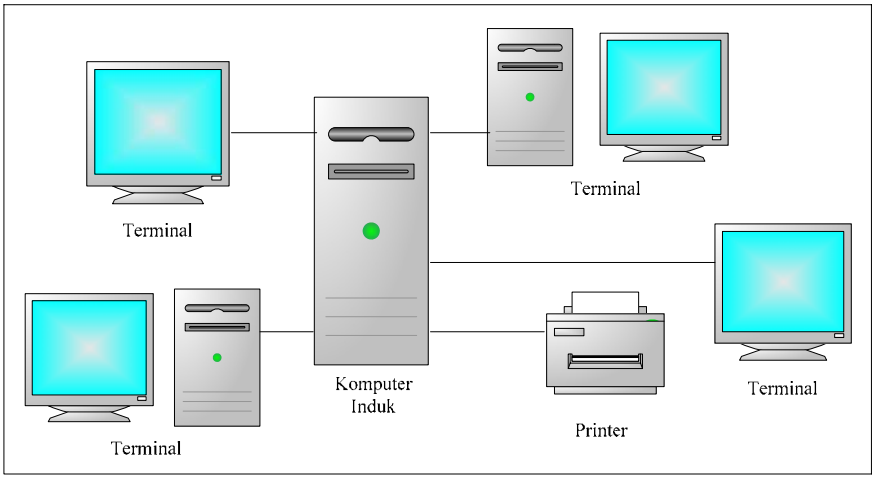
walaupun sedang berada diatas mobil atau pesawat terbang, maka mutlak jaringan tanpa kabel diperlukan karena koneksi kabel tidaklah mungkin dibuat di dalam mobil atau pesawat. Saat ini jaringan tanpa kabel sudah marak digunakan dengan memanfaatkan jasa satelit dan mampu memberikan kecepatan akses yang lebih cepat dibandingkan dengan jaringan yang menggunakan kabel.

### 2.5.3 Topologi Jaringan Komputer

Menurut Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak dalam bukunya yang berjudul *"Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangannya [2004:242]"*, ada empat topologi yang umum digunakan yaitu :

1. Topologi Star

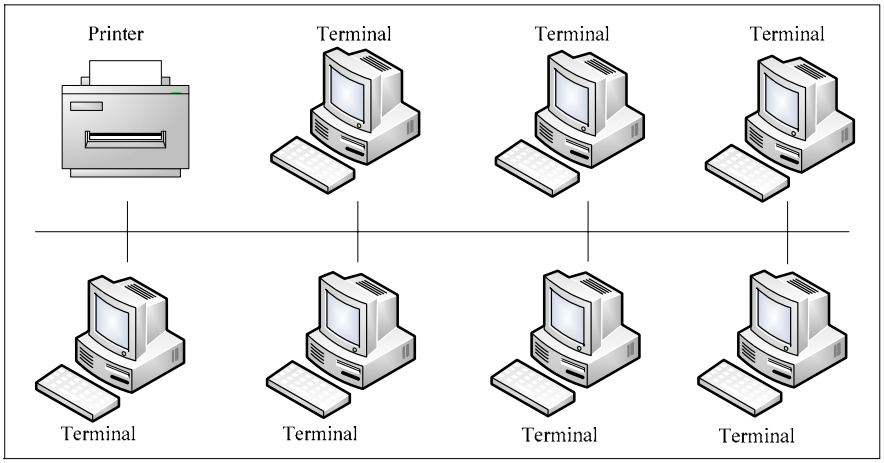
   Merupakan konfigurasi jaringan komputer yang berbentuk bintang. Topologi Star ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :




**Gambar 2.3 Topologi Star**
[Sumber : Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak, 2004, *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangannya*, Lingga Jaya, Bandung]

2. Topologi Bus

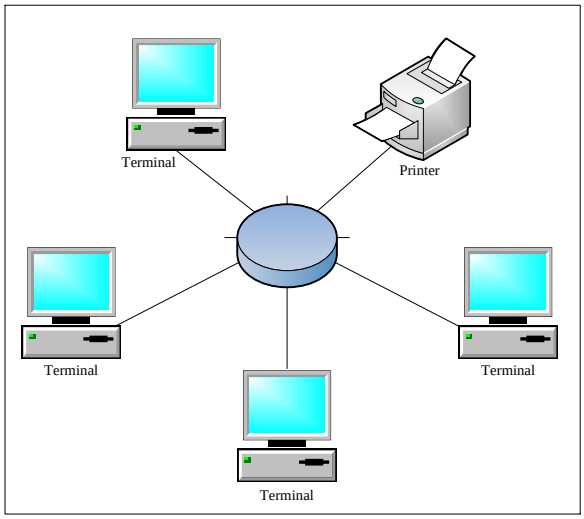
Jaringan komputer ini memiliki konfigurasi yang berbentuk garis. Dalam jaringan ini tidak ada induk komputer yang mengontrol jaringan computer secara keseluruhan. Topologi Bus ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :




**Gambar 2.4 Topologi Bus**
[Sumber : Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak, 2004, *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangannya*, Lingga Jaya, Bandung]

3. Topologi Ring

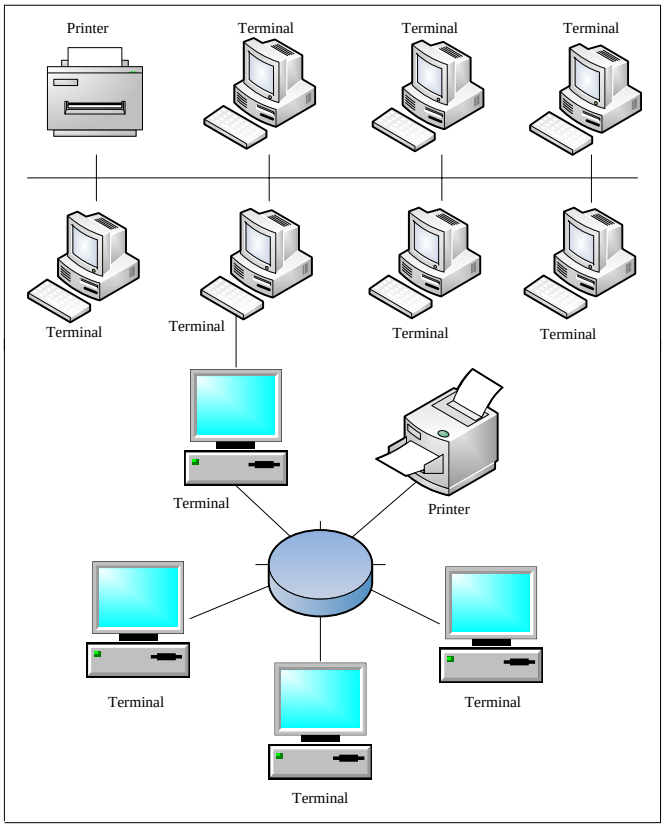
Sama halnya dengan topologi bus, jaringan ini tidak terpusat pada induk komputer. Sehingga kalau salah satu komputer tidak berfungsi tidak akan mengganggu komputer yang lain. Topologi Ring ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :




**Gambar 2.5 Topologi Ring**
[Sumber : Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak, 2004, *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangannya*, Lingga Jaya, Bandung]

4. Topologi Hybrid

   Konfigurasi jaringan computer ini merupakan gabungan dari berbagai konfigurasi. Topologi Hybrid ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :




**Gambar 2.6 Topologi Hybrid**
[Sumber : Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak, 2004, *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangannya*, Lingga Jaya, Bandung]

### 2.5.4 Pengertian Jaringan Client / Server

Dikutip dari : http://one.indoskripsi.com/node/11083 yang berjudul *"Model Jaringan"*, Server adalah komputer yang menyediakan fasilitas bagi komputer-komputer lain didalam jaringan dan Client adalah komputer-komputer yang menerima atau menggunakan fasilitas yang disediakan oleh server. Server dijaringan tipe client-server disebut dengan Dedicated Server karena murni berperan sebagai server yang menyediakan fasilitas kepada workstation dan server tersebut tidak dapat berperan sebagai workstation.

Keunggulan :

a. Kecepatan akses lebih tinggi karena penyediaan fasilitas jaringan dan pengelolaannya dilakukan secara khusus oleh satu komputer (server) yang tidak dibebani dengan tugas lain sebagai workstation.
b. Sistem keamanan dan administrasi jaringan lebih baik, karena terdapat seorang pemakai yang bertugas sebagai administrator jaringan, yang mengelola administrasi dan sistem keamanan jaringan.
c. Sistem backup data lebih baik, karena pada jaringan client-server backup dilakukan terpusat di server, yang akan membackup seluruh data yang digunakan di dalam jaringan.

Kelemahan :

a. Biaya operasional relatif lebih mahal.
b. Diperlukan adanya satu komputer khusus yang berkemampuan lebih untuk ditugaskan sebagai server.
c. Kelangsungan jaringan sangat tergantung pada server. Bila server mengalami gangguan maka secara keseluruhan jaringan akan terganggu.

## 2.6 Perangkat Lunak Pendukung

Dalam membangun perangkat lunak ini penulis meanggunakan perangkat lunak Borland Delphi 7 dan Microsoft Access.

### 2.6.1 Borland Delphi 7

Menurut M. Agus J. Alam dalam bukunya yang berjudul *"Mengolah Database dengan Borland Delphi7 [2003:15]"*, Delphi merupakan bahasa pemrograman yang mempunyai cakupan kemampuan yang luas dan sangat

canggih. Berbagai jenis aplikasi dapat dibuat dengan Delphi, termasuk aplikasi untuk mengolah teks, grafik, angka, database dan aplikasi web.

Kemampuan Delphi adalah menyediakan komponen – komponen dan bahasa pemrograman yang andal, sehingga memungkinkan untuk membuat program aplikasi sesuai dengan keinginan, dengan tampilan dan kemampuan yang canggih. Delphi menyediakan fasilitas pemrograman yang sangat lengkap, fasilitas pemrograman tersebut dibagi dalam dua kelompok yaitu object dan bahasa pemrograman. Object adalah suatu komponen yang mempunyai bentuk fisik dan biasanya dapat dilihat (visual). Object biasanya dipakai untuk melakukan tugas tertentu dan mempunyai batasan – batasan tertentu. Sedangkan bahasa pemrograman secara singkat dapat disebut sebagai sekumpulan teks yang mempunyai arti tertentu dan disusun dengan aturan tertentu serta untuk menjalankan tugas tertentu.

### 2.6.2 Microsoft Office Access

Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Access yang berjudul *"Microsoft Access"*, adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna/*programmer* yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para programmer yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Access juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

1. Penggunaan

Microsoft Access digunakan kebanyakan oleh bisnis-bisnis kecil dan menengah, di dalam sebuah organisasi yang kecil bahkan mungkin juga digunakan oleh perusahaan yang cukup besar, dan juga para programmer untuk membuat sebuah sistem buatan sendiri untuk menangani pembuatan dan manipulasi data. Access juga dapat digunakan sebagai sebuah basis data untuk aplikasi Web dasar yang disimpan di dalam *server* yang menjalankan Microsoft Internet Information Services (IIS) dan menggunakan Microsoft Active Server Pages (ASP). Meskipun demikian, penggunaan Access kurang disarankan, mengingat telah ada Microsoft SQL Server yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi.

Beberapa pengembang aplikasi profesional menggunakan Microsoft Access untuk mengembangkan aplikasi secara cepat (digunakan sebagai *Rapid Application Development* / *RAD tool*), khususnya untuk pembuatan purwarupa

untuk sebuah program yang lebih besar dan aplikasi yang berdiri sendiri untuk para *salesman*.

Microsoft Access kurang begitu bagus jika diakses melalui jaringan sehingga aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh banyak pengguna cenderung menggunakan solusi sistem manajemen basis data yang bersifat klien/server. Meskipun demikian, tampilan muka Access (*form*, *report*, *query*, dan kode Visual Basic) yang dimilikinya dapat digunakan untuk menangani basis data yang sebenarnya diproses oleh sistem manajemen basis data lainnya, seperti halnya Microsoft Jet Database Engine (yang secara *default* digunakan oleh Microsoft Access), Microsoft SQL Server, Oracle Database, dan beberapa produk lainnya yang mendukung ODBC.

2. Fitur

Salah satu keunggulan Microsoft Access dilihat dari perspektif *programmer* adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman Structured Query Language (SQL); query dapat dilihat dan disunting sebagai statemen-statemen SQL, dan statemen SQL dapat digunakan secara langsung di dalam Macro dan VBA Module untuk secara langsung memanipulasi tabel data dalam Access. Para pengguna dapat mencampurkan dan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut (VBA dan Macro) untuk memprogram *form* dan logika dan juga untuk mengaplikasikan konsep berorientasi objek.

Microsoft SQL Server Desktop Engine (MSDE) 2000, yang merupakan sebuah versi mini dari Microsoft SQL Server 2000, dimasukkan ke dalam Office

XP Developer Edition dan dapat digunakan oleh Microsoft Access sebagai alternatif dari Microsoft Jet Database Engine.

Tidak seperti sebuah sistem manajemen basis data relasional yang komplit, Microsoft JET Database Engine tidak memiliki fitur *trigger* dan *stored procedure*. Dimulai dari Microsoft Access 2000 yang menggunakan Microsoft Jet Database Engine versi 4.0, ada sebuah sintaksis yang mengizinkan pembuatan kueri dengan beberapa parameter, dengan sebuah cara seperi halnya sebuah stored procedure, meskipun prosesur tersebut dibatasi hanya untuk sebuah pernyataan tiap prosedurnya. Access juga mengizinkan *form* untuk mengandung kode yang dapat dieksekusi ketika terjadi sebuah perubahan terhadap tabel basis data, seperti halnya *trigger*, selama modifikasi dilakukan hanya dengan menggunakan form tersebut, dan merupakan sesuatu hal yang umum untuk menggunakan kueri yang akan diteruskan (*pass-through* dan teknik lainnya di dalam Access untuk menjalankan *stored procedure* di dalam RDBMS yang mendukungnya.

Dalam berkas Access Database Project (ADP) yang didukung oleh Microsoft Access 2000 dan yang selanjutnya, fitur-fitur yang berkaitan dengan basis data berbeda dari versi format/struktur data yang digunakan Access (*.MDB), karena jenis berkas ini dapat membuat koneksi ke sebuah basis data MSDE atau Microsoft SQL Server, ketimbang menggunakan Microsoft JET Database Engine. Sehingga, dengan menggunakan ADP, adalah mungkin untuk membuat hampur semua objek di dalam server yang menjalankan mesin basis data tersebut (tabel basis data dengan *constraints* dan *trigger*, *view*, *stored procedure*, dan *UDF*). Meskipun demikian, yang disimpan di dalam berkas ADP hanyalah

*form*, *report*, *macro*, dan modul, sementara untuk tabel dan objek lainnya disimpan di dalam server basis data yang membelakangi program tersebut.

3. Pengembangan dengan Access

Access mengizinkan pengembangan yang relatif cepat karena semua tabel basis data, kueri, form, dan report disimpan di dalam berkas basis data miliknya. Untuk membuat Query, Access menggunakan Query Design Grid, sebuah program berbasis grafis yang mengizinkan para penggunanya untuk membuat query tanpa harus mengetahui bahasa pemrograman SQL. DI dalam Query Design Grid, para pengguna dapat memperlihatkan tabel basis data sumber dari *query*, dan memilih *field-field* mana yang hendak dikembalikan oleh proses dengan mengklik dan menyeretnya ke dalam *grid*. *Join* juga dapat dibuat dengan cara mengklik dan menyeret field-field dalam tabel ke dalam *field* dalam tabel lainnya. Access juga mengizinkan pengguna untuk melihat dan memanipulasi kode SQL jika memang diperlukan.

Bahasa pemrograman yang tersedia di dalam Access adalah Microsoft Visual Basic for Applications (VBA), seperti halnya dalam beberapa aplikasi Microsoft Office. Dua buah pustaka komponen Component Object Model (COM) untuk mengakses basis data pun disediakan, yakni Data Access Object (DAO), yang hanya terdapat di dalam Access 97, dan ActiveX Data Objects (ADO) yang tersedia dalam versi-versi Access terbaru.